



Indriani Putri Utami¹
 Lesi Hertati²
 Mutiara Kemala Ratu³

DETERMINAN PERSEPSI KECURANGAN AKADEMIK DAN INTEGRITAS AKADEMIK TERHADAP PERILAKU MAHASISWA AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kecurangan akademik dan integritas akademik terhadap perilaku mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Universitas Indo Global Mandiri tahun 2020-2023 Palembang. Kuesioner diserahkan kepada 72 responden yang merupakan mahasiswa akuntansi angkatan. Hasil penelitian ini uji t parsial pada variabel persepsi kecurangan akademik sebesar 2,080 dan t hitung untuk variabel integritas akademik sebesar 4,029 untuk mengetahui pengaruh persepsi kecurangan akademik dan integritas akademik terhadap perilaku mahasiswa akuntansi secara parsial dengan melakukan perbandingan t hitung dengan t tabel, Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel persepsi kecurangan akademik dan integritas akademik berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa akuntansi dan berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai hitung = 9,425 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai $F_{hitung} 9,425 > F_{tabel}$ dari 3,12. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan H_3 : persepsi kecurangan akademik dan integritas akademik berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa akuntansi adalah diterima. Maka dapat dipastikan bahwa Persepsi Kecurangan Akademik dan Integritas Akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Persepsi Kecurangan Akademik, Integritas Akademik, Perilaku Mahasiswa Akuntansi

Abstrack

This research aims to analyze the influence of perceptions of academic cheating and academic integrity on the behavior of accounting students at Indo Global Mandiri University in 2020-2023, Palembang. This research uses a quantitative approach by distributing questionnaires to 72 respondents who are accounting students from the 2020-2023 class. The results of this research were a partial t test on the value of perceptions of academic cheating of 2,080 and a value of 4,029 for the value of academic integrity to find out the influence of perceptions of academic cheating in academic integrity on the behavior of accounting students globally by carrying out balancing t count with t count, $t_{hitung} > t_{tabel}$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ perception of academic fraud in academic integrity has an influence on the behavior of accounting students and based on the results of statistical calculations, it shows an F_{hitung} value - 9.425 using a significance balance of 0.05, F_{hitung} obtained an F_{hitung} value of 9.425 > F_{tabel} of 3.12. H_0 was rejected and accepted. This means that the hypothesis that supports H_3 : perceptions of academic cheating and academic integrity have an influence on the behavior of accounting students when accepted. So it can be confirmed that Perceptions of Academic Fraud and Academic Integrity have a positive and significant influence on Accounting Student Behavior in Higher Education.

Keywords: Perception of Academic Cheating, Academic Integrity, Behavior Accounting Student

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri
 e-mail: 2020520066@students.uigm.ac.id¹, lesihertati@uigm.ac.id²

PENDAHULUAN

Persepsi kecurangan akademik dapat mempengaruhi kredibilitas laporan akademis mahasiswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pandangan dunia kerja atau pascasarjana tentang kemampuan dan integritas (Hertati, et, all, 2023).. Mahasiswa yang memiliki tingkat integritas akademik yang tinggi mungkin lebih cenderung untuk menunjukkan etika kerja yang baik di lingkungan akademis dan nantinya di dunia profesional. Integritas akademik dapat membentuk sikap dan perilaku mahasiswa terkait dengan kepatuhan pada aturan dan etika profesi akuntansi, yang sangat penting dalam dunia akuntansi yang mengedepankan kejujuran dan etika (Hertati, et, all, 2023). Dengan mempromosikan budaya kejujuran dan integritas, memberikan dukungan yang memadai kepada siswa, dan melaksanakan kebijakan dan prosedur yang efektif untuk mendeteksi dan mengatasi penipuan akademik, universitas dapat mencegah perilaku penipuan akademik dan melindungi nilai kualifikasi pendidikan dan integritas akademik. Profesi akuntansi memiliki standar etika yang tinggi yang harus dijunjung oleh para praktisi (Hertati, et, all, 2022). Kecurangan akademik di tingkat perguruan tinggi bisa menjadi indikator awal ketidakpatuhan terhadap etika profesional di dunia kerja. Kredibilitas profesi akuntansi sangat tergantung pada integritas individu-individu yang berada di dalamnya (Hertati, et, all, 2023). Persepsi kecurangan akademik dan rendahnya integritas akademik dapat merusak citra profesi secara keseluruhan. Kecurangan akademik mengancam kualitas pendidikan. Jika mahasiswa mendapat gelar atau sertifikasi dengan cara yang tidak jujur, maka kualitas pendidikan yang dihasilkan tidak lagi bisa diandalkan (Hertati, et, all, 2023). Kecurangan akademik merusak prinsip persaingan yang sehat di antara mahasiswa. Hal ini bisa mempengaruhi motivasi untuk belajar dan berprestasi secara jujur. Praktisi akuntansi memiliki peran penting dalam memastikan integritas laporan keuangan dan transparansi dalam bisnis. Kecurangan akademik dapat menghasilkan praktisi yang kurang peduli terhadap integritas, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada stabilitas ekonomi dan sosial.

Perguruan tinggi dan stakeholder terkait dapat mengambil langkah-langkah untuk mencegah kecurangan akademik, memperkuat integritas akademik, dan memastikan bahwa mahasiswa akuntansi dilengkapi dengan nilai-nilai etika yang diperlukan untuk menjadi profesional yang bertanggung jawab di masa depan (Hertati, et, all, 2023). Langkah-langkah seperti penguatan kurikulum yang menekankan etika bisnis, pembentukan komite etika di perguruan tinggi, serta promosi budaya akademik yang jujur dan transparan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi. Perilaku antar perseorangan juga tentu berbeda-beda (Hertati, et, all, 2023).

Perilakunya dipandang baik oleh orang-orang sekitar, karena menunjukkan perilaku yang sopan dan berpendidikan. Pandangan orang-orang akan berbeda ketika mereka melihat perilaku mahasiswa (Melasari, 2019). Perilaku merujuk pada tindakan atau reaksi yang dapat diamati dari seseorang dalam berbagai situasi. Perilaku juga menyoroti cara seseorang berinteraksi dengan dunia sekitarnya, cara mereka merespons stimulus, dan bagaimana mereka berperilaku dalam berbagai konteks (Iriadi, et, all (2023)). Perilaku dapat mencakup tindakan-tindakan konkret, respons terhadap peristiwa, dan keputusan yang dibuat seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku kecurangan akademik mahasiswa di dalam perguruan tinggi merupakan permasalahan global, hal tersebut terjadi secara terus menerus sehingga mahasiswa tidak menganggap tindakan ini sebagai sesuatu yang tidak bermoral atau tidak jujur (Hertati, et, all, 2021).

METODE

Khusaini, (2023) menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan data kuantitatif, sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah 257 mahasiswa akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri 2020-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin dan didapatkan hasil sebanyak 72 responden. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu dengan program komputer SPSS. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Allphal	KeteranlgaIn
Persepsi Kecurangan Akademik	0,614	Reliabel
Integritas Akademik	0,771	Reliabel
Perilaku Mahasiswa Akuntansi	0,601	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023

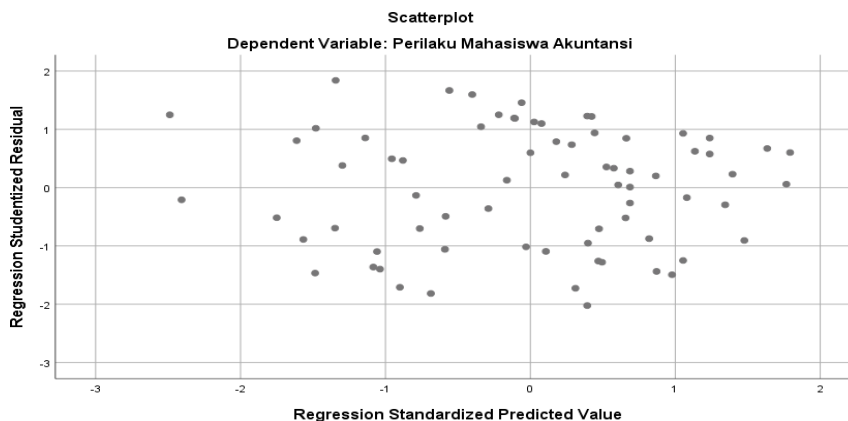
Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioer adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam mode regresi, hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF berada <10,00 dan nilai *tolerance* di >0,19 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10.609	3.829		2.771	.007		
	Persepsi Kecurangan Akademik	.267	.125	.234	2.125	.037	.989	1.011
	Integritas Akademik	.224	.066	.372	3.381	.001	.989	1.011

Sumber: Data diolah 2023

Dari hasil uji di atas dapat diketahui nilai VIF kedua variabel, yaitu Pengaruh Persepsi Kecurangan Akademik sebesar 1,011 dan Integritas Akademik sebesar 1,011 dan nilai *tolerance* variabel Persepsi kecurangan akademik sebesar 0,989 dan Integritas Akademik 0,989 lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila titik-titik data menyebar di atas dan di bawah serta di sekitar angka 0.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan output di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penyebaran titik-titik berada di sekitar angka 0, titik-titik menyebar di atas dan di bawah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data pada variabel terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov*, data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67075048
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.083
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah 2023

Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200, karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel persepsi kecurangan akademik dan integritas akademik terdistribusi normal. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data harus bebas dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dari analisis sebelumnya telah terbukti bahwa model persamaan

yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik sehingga model persamaan dalam penelitian ini sudah dianggap baik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS versi 25.0 diperoleh hasil seperti tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.609	3.829		2.771	.007
	Persepsi Kecurangan Akademik	.267	.125	.234	2.125	.037
	Integritas Akademik	.224	.066	.372	3.381	.001

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang disajikan pada Tabel 4 diperoleh variabel bebas $X_1 = 0,267$, $X_2 = 0,224$ dan konstanta sebesar 10,609 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 10,609 + 0,267X_1 + 0,224X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai sebesar 10,609 adalah konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari variabel kedua variabel independen, maka variabel perilaku mahasiswa akuntansi mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu 10,609.
- b. Koefisien regresi 0,267 menyatakan bahwa Persepsi kecurangan akademik akan meningkatkan perilaku mahasiswa akuntansi sebesar 26,7 % tanpa dipengaruhi faktor lain.
- c. Koefisien regresi 0,224 menyatakan bahwa integritas akademik meningkatkan perilaku mahasiswa akuntansi sebesar 22,4 % tanpa dipengaruhi faktor lain.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, nilai t tabel dalam penelitian ini adalah 0,6780 atau melihat nilai signifikansi pada α 0,05 (5%). Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.609	3.829		2.771	.007
	Persepsi Kecurangan Akademik	.267	.125	.234	2.125	.037
	Integritas Akademik	.224	.066	.372	3.381	.001

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai t hitung variabel persepsi kecurangan akademik adalah sebesar 2,125 dan nilai sig. 0,037 < 0,05 serta t hitung untuk variabel integritas akademik sebesar 3,381 dan nilai sig. 0,001 < 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji f dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.595	2	101.297	7.306	.001
	Residual	956.683	69	13.865		b
	Total	1159.278	71			

Sumber: Data diolah 2023

Adapun hasil perhitungan di atas didapat nilai $F_{hitung} = 7,306$ dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai $F_{hitung} 7,306 > F_{tabel}$ dari 3,12. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418	.175	.151	3.7235
	a			7

Sumber: Data diolah 2023

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,151. Hal ini berarti 15,1% variasi variabel perilaku mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh variabel persepsi kecurangan akademik dan integritas akademik, sedangkan jumlah sisa 84,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Persepsi Kecurangan Akademik Berpengaruh Terhadap Perilaku Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t di dapat nilai t_{hitung} 2,125 dan t_{tabel} 0,6780 artinya didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan berdasarkan hasil uji t juga didapat nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kecurangan akademik berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel perilaku mahasiswa akuntansi. Kesadaran etika mahasiswa dapat memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana mereka akan terlibat dalam kecurangan akademik (Hertati, 2023). Norma Sosial dalam kelompok teman sebaya dan untuk bersikap jujur atau melakukan kecurangan. Lingkungan perguruan tinggi dapat mempengaruhi apakah mahasiswa merasa tekanan Persepsi mahasiswa mempengaruhi tingkat kecurangan akademik (Hertati, et,al, 2022). Moralitas mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik akan mengurangi kecurangan dipengaruhi oleh persepsi individu. Jika individu dapat memiliki persepsi yang tidak baik akan meningkatkan kemungkinan kecurangan akademik (*academic fraud*). Persepsi yang dihasilkan berdasar pada motivasi insentif yang akan didapatnya (Hertati, et,all, 2023). Kecurangan akademik adalah hal yang dilakukan oleh seorang individu atau bersama-sama yang menyanggah status akademisi dengan cara bekerjasama untuk mencapai hasil yang maksimal dengan cepat dan mudah, tentunya dengan cara yang tidak jujur, melanggar aturan (Pertama & Anggiriawan, 2022: hertati, et,all, 2022))

Integritas akademik berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa akuntansi

Untuk mengetahui pengaruh integritas akademik terhadap perilaku mahasiswa dilakukan perbandingan antara nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) secara statistic di dapat nilai t_{hitung} 3,381 $> t_{tabel}$ 0,6789 dan berdasarkan hasil uji t juga di dapat nilai signifikansi $0,000 < 0,01$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel integritas akademik berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel perilaku mahasiswa akuntansi

Kesadaran etika mahasiswa dapat memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana mereka akan terlibat dalam kecurangan akademik (Hertati, 2023: Hertati,et,all, 2023)). Selanjutnya Hertati (2023) menyatakan bahwa norma Sosial dalamn kelompok teman sebaya dan untuk bersikap jujur atau melakukan kecurangan. Integritas merupakan sebuah konsep yang menekankan adanya kesesuaian tindakan seseorang dengan prinsip atau nilai tertentu yang dipilihnya (Hertati, et,all, 2022). Mahasiswa sebagai memahami tentang integritas akademik sebagai anggota yang diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional dan menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing (Sunaryon N.Tuah, 2023: Hertati, et,all, 2023).

Persepsi kecurangan akademik dan integritas akademik berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa akuntansi

Untuk mengetahui pengaruh variabel kecurangan akademik dan integritas akademik dilakukan pengujian secara simultan atau bersama-sama antara dua variabel independen terhadap satu variabel dependent. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dinyatakan berpengaruh dan apabila sebaliknya maka tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) di dapat nilai f_{hitung} 3,06 $> f_{tabel}$ 1,2 dan berdasarkan hasil uji f di dapat nilai signifikansi $0,000 < 0,01$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kecurangan akademik dan integritas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel perilaku mahasiswa akuntansi. Kecurangan merupakan suatu tindakan yang meliputi bermacam-macam arti dimana dengan kepandaian manusia seseorang dapat merencanakan untuk memperoleh keuntungan melalui gambaran yang salah (Fazini, 2018: Herttai, et,all, 2022). Adanya kecurangan dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dengan demikian, integritas akademik dipertanyakan. Integritas akademik yang baik akan menekankan sikap dan perilaku jujur pada mahasiswa,

adanya kecurangan merupakan salah satu cerminan dari kurangnya integritas (Pramita, 2022: Ashari, et,all: 2023: Aripin, et,all, 2023: Nugraha, et,all, 2023)

SIMPULAN

Hasil penelitian terkompirmasi oleh data bahwa perilaku mahasiswa akuntansi disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan simultan disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent. Persepsi kecurangan akademik berpengaruh secara positif terhadap perilaku mahasiswa akuntansi. Dapat disimpulkan Persepsi kecurangan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Integritas akademik berpengaruh secara positif terhadap perilaku mahasiswa akuntansi Dapat disimpulkan Integritas akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Saran yang penulis berikan untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh Universitas Indo Global Akuntansi dan saran untuk peneliti selanjutnya, diantaranya diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pertimbangan dalam mengatasi masalah Perilaku pada Mahasiswa Akuntansi. Universitas tersebut harus segera mampu meningkatkan dampak kontribusi positif dari Persepsi Kecurangan Akademik agar tercipta Perilaku Mahasiswa yang lebih baik dan positif. Sehingga, kondisi tersebut diharapkan akan dapat mendorong Mahasiswa mampu memberikan Integritas terbaiknya secara maksimal dan sesuai harapan Universitas Indo Global Mandiri. Evaluasi secara berkala terhadap langkah-langkah strategis yang telah dijalankan dan secara priodik guna meningkatkan Integritas Mahasiswa agar mampu memberikan hasil yang maksimal sesuai harapan dimasa yang akan datang. Bagi peneliti selanjutnya, temuan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan referensi dalam menambah pengetahuan tentang Pengaruh Persepsi Kecurangan Akademik dan Integritas Akademik terhadap Perilaku Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi. Maka, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lainnya yang berpengaruh Perilaku mahasiswa seperti faktor Kejujuran, Tanggung Jawab, dan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur kehadiran teman-teman dan dosen yang telah membantu hingga selesai penelitian ini semoga kita semua diberikan kesehatan dalam semua aktivitas. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. S., Rachmat, Z., Laratmase, P., Muniarty, P., Sudirjo, F., Ilyas, M., ... & Hartati, L. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. Global Eksekutif Teknologi.
- Asari, A., Nababan, D., Amame, A. P. O., Kusbandiyah, J., Lestari, N. C., Hertati, L., ... & Ainun, A. N. A. (2023). *Dasar Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Lakeisha.
- Fazini, H. N. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Pt Pegadaian (Persero) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 3(4), 1. www.bpkp.com
- Hafizha, R. (2021). Pentingnya Integritas Akademik. *Jeco Journal Of Education And Counseling Journal Of Education And Counseling*, 1(2), 115–124.
- Safkaur, O., Simanjuntak, A. M., & Hertati, L. (2021). How To Align Company Environmental Strategy, Environmental Management System On Environmental Management Accounting And Environmental Product Innovation. *Environmental management*, 54(10).
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2021). The Influence Of Human Resource Competencies To Improve The Internal Control System For Patients In The Covid-19 Era Hospital. *International Journal Economic And Business Applied*, 2(1), 57-71.
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Government Governance. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 39-64.
- Hertati, L., Gantino, R., Puspitawati, L., & Ilyas, M. (2020). Model Pengaruh Anggaran Biaya Era Covid-19 Terhadap Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 1(2).
- Hertati, L., Safkaur, O., Syafarudin, A., & Fery, I. (2020). Prediction Teknologi Informasi Berpengaruh Pada Model Bisnis Keuangan Masa Covid-19. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 6(2), 137-151.

- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Government Governance. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 39-64.
- Hertati, L., Gantino, R., Puspitawati, L., & Ilyas, M. (2020). Model Pengaruh Anggaran Biaya Era Covid-19 Terhadap Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 1(2).
- Hertati, L. (2012). Peranan Net Working Capital Terhadap Peningkatan Profitabilitas Kerja Pada Pt. Djarum Emas Unggul Palembang Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 9(2), 61-65.
- Hertati, L., & Zarkasyi, P. (2015). Effect Of Competence User Information System, The Quality Of Accounting Information Systems Management And Implications Insatisfaction User Information System (State Owner In Sumatera Selatan). *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(2), 35-60.
- Hertati, L., Syafarudin, A., & Safkaur, O. (2020). Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi Manajemen Strategis Akibat Virus Corona. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 6(2), 106-124.
- Hertati, L., Fery, I., & Safkaur, O. (2020). Pengaruh komitmen organisasi terhadap sistem informasi keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(1), 125-136.
- Hertati, L. (2021). Peran Anggaran Informasi Akuntansi Terhadap Pusat Pertanggungjawaban Biaya. *@ is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 6(2), 121-135.
- Hertati, L., Mustopa, I. M., Widiyanti, M., & Safkaur, O. (2021). Pengujian Empiris Bagaimana Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0 Dipengaruhi oleh Struktur Organisasi (Survei pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia). *Kajian Akuntansi*, 22(2), 286-307
- Hertati.L. (2023) Pengantar Akuntansi Manajemen (Pendekatan Konsep Dan Analisis). Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L. (2023) .Sistem Informasi Manajemen.Konsep dan Pengembangan Bisnis. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L.2023.Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Media Saint Indonesia
- Hertati.L.2023.Sistem Informasi Manajemen.Konsep dan Pengembangan Bisnis. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati, L. "Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan." (2022). Media Sains Indonesia.
- Hasibuan, R., Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Lestari, B. A. H., Kustina, K. T., & Ristiyana, R. (2023). *Sistem Akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi
- Hertati, L. (2023). BAB 3 Fungsi Sistem Akuntansi. *Sistem Akuntansi*, 30. Global Eksekutif Teknologi.
- Hertati, S. E. (2022). BAB V Akuntansi Manajemen Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*, 65. Get Press Indonesia
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud. *EKONOM: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 83-98.
- Iriadi.Hertati.L.Santiecha.R.2023.Akuntansi Manajemen terapan pada dunia Bisnis dan Sektor Publik. Penerbit Media Sains Indonesia
- Khusaini, F. (2023). BAB 3 Perbedaan Jenis Penelitian Kepustakaan Dan Studi Kasus. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 25. Get Press Indonesia
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagaicalon Akuntan(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Mustofa, M., Bara, A. B., Khusaini, F., Ashari, A., Hertati, L., Mailangkay, A. B., ... & Safii, M. (2023). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Get Press Indonesia.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Nurrahmi, M., Puspasari, M., Handikho, B., Fitriah, W., Studi Manajemen, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Muhammadiyah Palembang Alamat, U., Jend Ahmad Yani, J., & Palembang

- Sumatera Selatan, U. (2021). *Pengaruh Persepsi Dan Pengalaman Terhadap Keputusan Memilih Universitas Muhammadiyah Palembang Publishing Institution*. [Http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Motivasi](http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi)
- Pertama, I. G. A. W., & Anggiriawan, I. P. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mendasari Perilaku Kecurangan Akademik. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2), 184. [Https://Doi.Org/10.30737/Ekonika.V7i2.2826](https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i2.2826)
- Ricardo, R., & Trisna, W. V. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13(2), 263–273. [Https://Doi.Org/10.37859/Jae.V13i2.6077](https://doi.org/10.37859/Jae.V13i2.6077)
- Widodo, P. B., Rusmawati, D., Mujiasih, E., & Dinardinata, A. (2022). Validitas Isi Skala Integritas Akademik Dosen. In *Jurnal Empati* (Vol. 11)